Kejadian Penyakit Pada Perbenihan Kopi Robusta dengan Pemberian Hormone Pertumbuhan yang Berbeda

**Disease Incidence of Robusta Coffee Cuttings with Different Growth Hormones**

**Mahardika Puspitasari1\*, Susilawati1**

1Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar

Jl. Raya Pakuwon km 02, Parungkuda, Kabupaten Sukabumi, 43357, Jawa Barat

Korespondensi : dhunt.dee@gmail.com

Diterima / Disetujui

**ABSTRAK**

Kopi Robusta merupakan komoditas perkebunan yang dikembangbiakkan secara vegetatif yaitu setek batang dimana digunakan zat pengatur tumbuh (zpt) untuk memacu pertumbuhan akar. Saat ini banyak dikembangkan zpt dari bahan alami yaitu bawang merah. Namun, informasi mengenai pengaruh penggunaan zpt alami pada perbenihan kopi robusta terhadap serangan penyakit masih terbatas. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh penggunaan bawang merah sebagai zpt terhadap serangan penyakit pada setek kopi robusta. Penelitian ini dilakukan di lokasi perbenihan Kebun Percobaan Pakuwon dan Laboratorium Terpadu Balittri pada bulan September 2020- Februari 2021. Desain penelitian yang digunakan adalah Rancangan Faktorial dengan klon kopi robusta sebagai factor pertama (BP 936, BP 538, SA 237, BP 43, BP 308, BP 913) dan zpt (Rotone F, pasta bawang dan saripati bawang) sebagai factor kedua. Percobaan diulang sebanyak 2 kali dan diamati setiap minggu selama 90 hari. Tanaman yang mati dengan menunjukkan gejala penyakit dicatat dan diidentifikasi lebih lanjut di laboratorium. Hasil analisis statistic menunjukkan bahwa pemberian zpt alami tidak berpengaruh nyata terhadap serangan penyakit pada setek batang kopi robusta. Pemberian Rotone F, pasta bawang dan saripati bawang tidak mempengaruhi jumlah tanaman yang mati akibat serangan penyakit. Gejala penyakit yang ditemukan adalah batang berwarna hitam dan lapuk.

Kata kunci: setek, bawang merah, rotone F, zpt, klon